



**PERAN KONFUSIANISME TERHADAP *COUNTERFEITING* DI CHINA PADA
REZIM HU JINTAO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Program Sarjana Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Faisal Aldi Ardiansyah Fabrin

NIM: 14010411100014

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Konfusianisme Terhadap Counterfeiting di China pada
Rezim Hu Jintao
Nama Penyusun : Faisal Aldi Ardiansyah Fabrin
NIM : 14010411100014
Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Semarang, 2 Januari 2018

Wakil Dekan I

Dekan


Dr. Sunarto, Msi

NIP 19660727.199203.1.001

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Reni Windiani, MS

(.....)


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP 19610510.198902.1.002



Dosen Penguji:

1. Mohamad Rosyidin, S.Sos, MA

(.....)

2. Dr. Reni Windiani, MS

(.....)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Aldi Ardiansyah Fabrin

NIM : 14010411100014

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang disusun dengan judul:

“Peran Konfusianisme Terhadap Counterfeiting di China pada Rezim Hu Jintao”

Adalah sebenar-benarnya karya dari saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Dan apabila di kemudian hari, pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan kesadaran dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Desember 2017

Pembuat Pernyataan,

Faisal Aldi Ardiansyah Fabrin

NIM.14010411100014

MOTTO

“Kebahagiaan akan tumbuh berkembang manakala Anda membantu orang lain. Namun bilamana Anda tidak mencoba membantu sesama, kebahagiaan akan layu dan mengering. Kebahagiaan bagaikan sebuah tanaman, harus disirami tiap hari dengan sikap dan tindakan memberi”

(J. Donald Walters)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya

Serta kerluargaku tercinta Bapak, Ibu, kakak, dan adik-adik saya tersayang

Sahabat aku yang selalu mendukung dan memberi semangat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin. Atas rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Counterfeiting di China pada Rezim Hu Jintao" yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan kepada penulis kemampuan berfikir sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
2. Bapak Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
3. Ibu Ika Riswanti Putranti, SH, MH, Ph.D selaku Kepala Program Studi Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
4. Bapak Drs. Tri Cahya Utama, MA selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bantuan dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Ibu Sheffi Puspapertiwi, S.IP, MA dan Ibu Dr. Reni Windiani, MS selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Pegawai Departemen Hubungan Internasional yang sudah mempermudah dalam mengurus persyaratan sidang skripsi.
7. Orang tuaku, (Bapak : Supriyono) dan (Ibu : Noor Rohmah) yang selalu memberikan doa, perlindungan, dan kasih sayang serta perhatian yang tak terhingga, adekku (Dhilla) yang telah memberikan aku semangat dan setia menemaniku dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat-sahabat aku: Widut, Odi, Reza, Yuzaki, yang selalu buat aku tertawa dan sudah memberi warna dihidupku dengan mengenalkan alam di dalam hidupku sehingga pikiranku menjadi fresh dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan penelitian di masa datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 13 Desember 2017

Faisal Aldi Ardiansyah Fabrin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	III
MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
ABSTRAKSI.....	XIII
ABSTRACTION	XIV
DAFTAR SINGKATAN.....	XV
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Kerangka Pikiran	10
1.5.1 Konstrutivisme.....	10
1.5.2 Hipotesis	13
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.6.1 Definisi Konseptual	14
1.6.1.1 <i>Counterfeiting</i>	14
1.6.1.2 <i>Worl Trade Organization (WTO)</i>	15
1.6.1.3 Hak Kekayaan Intelektual	16
1.6.2 Operasional Konsep.....	17

1.6.2.1	<i>Counterfiting</i>	17
1.6.2.2	Sistem Ekonomi Komunis.....	18
1.6.2.3	Sistem Ekonomi Campuran.....	18
1.6.3	Desain/type Penelitian	19
1.6.4	Jangkauan Penelitian	20
1.6.5	Teknik Pengumpulan Data	20
1.6.6	Teknik analisis Data	21
1.6.7	Sistematika Penulisan	22
BAB II	GAMBARAN UMUM COUNTERFEITING DI CHINA PADA REZIM HU JINTAO	24
2.1	Konfusianisme dan “Shanzai”	26
2.1.1	Shanzai di Era Modern	29
2.2	Kebijakan Perekonomian China di Era Hu Jintao	31
2.2.1	Kebijakan pintu terbuka China	32
2.2.1.1	Perusahaan Bersama (<i>Joint Venture</i>)	33
2.2.1.2	Zona Ekonomi Khusus (<i>Special Economic Zones/SEZ's</i>)	34
2.2.2	Korelasi Kebijakan Ekonomi China dengan “Shanzai”	39
2.3	China dan <i>World Trade Organization (WTO)</i>	44
BAB III	ANALISIS BERTAHANNYA <i>COUNTERFEITING</i> PADA REZIM HU JINTAO	50
3.1	Asumsi Dasar dari Ekonomi Komunis Kapitalis atau Ekonomi Campuran	50
3.2	Masyarakat China yang Berorientasi Produk Asli dari Inovasi	52
3.2.1	Kebijakan Inovasi Produk Asli Masyarakat Asli China	53
3.2.2	Upaya China untuk Membangun Inovasi Produk Asli Masyarakat China.....	54
3.2.2.1	Kebijakan Inovasi Produk Asli Masyarakat Asli China	54
3.2.2.2	Upaya China untuk Membangun Inovasi Produk Asli Masyarakat Asli China	54
3.2.2.3	Konsen Mengenai Inovasi Produk Asli Masyarakat Asli China	55

3.2.4 Kebijakan Inovasi Produk Asli melalui Keamanan Informasi	57
3.2.5 Hubungan Kebijakan Pengadaan Pemerintah dan Inovasi Produk Asli Masyarakat China.....	59
3.2.6 Akreditasi Nasional untuk Produk Inovasi Produk Asli China	59
3.2.7 Akreditasi Provinsi dan Lokal untuk Produk Inovasi Asli	64
3.3 Budaya China, Industri Kreatif, dan Fenomena Shanzhai Sebagai Bentuk Inovasi Produk Asli China.....	65
3.4 Kondisi Penegakan Hak Kekayaan Intelektual di China	72
3.4.1 Penegakan Administratif	73
3.4.2 Penuntutan Pidana	74
3.4.3 Litigasi Perdata	76
3.4.4 Penegak Bea Cukai	77
BAB IV PENUTUP.....	79
4.1 Kesimpulan	79
4.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	87
Lampran I. Ketentuan TRIPs dalam Perjanjian Tentang Aspek Terkait Perdagangan Hak Kekayaan Intelektual	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah kasus kegiatan <i>counterfeiting</i> di Tiongkok (Periode pertama pemerintahan Hu Jintao)	3
Tabel 1.2 Jumlah kasus kegiatan <i>counterfeiting</i> di Tiongkok (Periode kedua pemerintahan Hu Jintao)	4
Tabel 3.1 Langkah pemerintah pusat China yang dipilih mengenai pengadaan pemerintah	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Zona Ekonomi Khusus (<i>Special Economic Zones/SEZ's</i>).....	29
Gambar 3.1 Wilayah Pemalsuan atau Shanzhai di China	65
Gambar 3.2 Contoh Barang-Barang Asli yang diShanzhai oleh China	70

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bertahannya *counterfeiting* di China yang disebut juga shanzhai pada rezim Hu Jintao. Penelitian ini juga memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi bertahannya *counterfeiting* atau shanzhai yang ada di China. Penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme, yang mengambil kesimpulan dan dari data yang terkumpul di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada rezim Hu Jintao, adanya perubahan peran identitas baru di China yaitu komunis kapitalis yang nantinya menciptakan sebuah kebijakan yang melahirkan shanzhai di China. Dan norma yang dianut oleh masyarakat China yaitu konfusianisme yang nantinya dapat mempengaruhi pemalsuan yang ada di China. Dalam norma konfusianisme yang dianut oleh masyarakat China ini, tidak melarang adanya pemalsuan karena pemalsuan merupakan hal yang tidak melanggar norma. Jadi, dengan adanya kedua hal tersebut berpengaruh pada penegakan hukum mengenai hak kekayaan intelektual di China yang kurang efisien dan kurang efektif.

Kata Kunci: Pemalsuan, Shanzhai, Konstruktivisme, Konfusianisme, Norma

ABSTRACTION

This study aims to determine the persistence of counterfeiting in China which is also called shanzhai in Hu Jintao regime. This study also provides an overview of the factors that affect the persistence of counterfeiting or shanzhai in China. This study uses the theory of constructivism, which draws conclusions and from the data collected in the field. The results of this study indicate that in the regime of Hu Jintao, a change in the role of new identity in China is a capitalist communist who will create a policy that gave birth shanzhai in China. And the norm adopted by the Chinese community is Confucianism which later can affect the counterfeiting in China. In the norms of Confucianism adopted by this Chinese society, do not prohibit the existence of counterfeiting due to counterfeiting is something that does not violate the norm. Thus, both of these have an effect on the less efficient and less effective enforcement of intellectual property rights in China.

Keywords: Counterfeiting, Shanzhai, Constructivism, Confucianism, Norm

DAFTAR SINGKATAN

GPA	: <i>Government Procurement Agreement</i>
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
ICT	: <i>Information and Communication Technology</i>
IPRCC	: <i>International Poverty Reduction Center in China</i>
MLP	: <i>Medium to Long Term Plan Development</i> (Rencana Jangka Menengah untuk Pengembangan Sains dan Teknologi).
ODM	: <i>Original Design Manufacture</i>
OEM	: <i>Original Equipment Manufacture</i>
SEZ's	: <i>Special Economic Zones</i>
TCM	: <i>Traditional Chinese Medicine</i>
TRIPs	: <i>Trade Related Aspects of Intellectual Property Right</i>
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
USITC	: <i>United States International Trade Commission</i> (Komisi Perdagangan Amerika Serikat)
USTR	: <i>United States Trade Representative</i>
WIPO	: <i>World Intellectual Property Organization</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>